

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Penegakan disiplin pada suatu instansi atau organisasi sangat diperlukan sebagai usaha untuk meningkatkan produktifitas kerja. Organisasi atau instansi haruslah menyadari akan semakin majunya teknologi maka semakin tinggi pula tingkat persaingan yang dihadapi. Realita ini memberikan tantangan kepada organisasi ataupun instansi pemerintah untuk mengembangkan kecakapan dan produktifitas kerja.

Pengembangan kecakapan kerja tersebut sangat pantas kalau diaplikasikan dalam kehidupan instansi. Instansi tidak dapat berjalan dengan baik sesuai rencana atau program yang telah ditetapkan apabila sumber daya manusia (SDM) yang ada tidak memiliki kualitas yang memadai.

Manusia sebagai faktor dominan dalam sebuah instansi karena usaha pencapaian tujuan instansi yang berhubungan dengan kegiatan memerlukan tenaga kerja yang sadar akan profesi ini masing-masing sebagai penggerak. Kemampuan personal karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan didalam suatu organisasi harus bisa dibarengi disiplin, demi meningkatkan kualitas kerja oleh karena itu setiap pimpinan selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik sehingga seorang pemimpin dikatakan efektif dalam kepemimpinannya.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas karyawan dengan melihat peraturan-peraturan untuk menegakkan disiplin karyawan. Karyawan membahas tentang keharusan karyawan untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Peraturan-peraturan tentang disiplin karyawan pada dasarnya sangat berperan penting dalam menunjang kerja karyawan pada setiap instansi.

Dengan demikian, peran terlebih bagi karyawan berkecimpung didalamnya perlu lebih ditingkatkan. Akibatnya apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab belum dapat terpenuhi secara keseluruhan lebih-lebih realisasi terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan didalamnya tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada awal observasi yang dilakukan Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Gorontalo, menemukan adanya masalah kedisiplinan, diantaranya kurangnya kesadaran dari karyawan dalam menaati aturan disiplin kerja, seperti halnya ketidakhadiran karyawan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu atau surat sakit izin dan sebagainya. Kemudian keterlambatan karyawan pada setiap harinya antara dua sampai tiga orang yang terlambat masuk kerja, padahal instansi tersebut telah menentukan jam masuk kerja pada pukul 09.00. Sedangkan banyak karyawan yang masuk pada pukul 11.30, dan pulang lebih awal sebelum jam pulang yang ditentukan oleh instansi tersebut. Bahkan tidak jarang karyawan ada yang datang setelah jam istirahat, dan kembali pulang lebih awal sebelum jam pulang. Hal ini diakibatkan oleh

kurangnya ketegasan pimpinan dalam memberikan sanksi terhadap karyawan yang tidak disiplin.

Akibatnya apa yang terjadi tugas dan tanggung jawab belum dapat terpenuhi secara keseluruhan lebih-lebih realisasi terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan didalamnya tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Disiplin Kerja karyawan Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Gorontalo”**

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut:

1. Tidak adanya pemberitahuan karyawan yang absen pada saat jam kerja.
2. Masih ditemukan karyawan yang sering datang terlambat dan karyawan pulang tidak sesuai waktu jam pulang yang sudah ditentukan.
3. Kurangnya ketegasan pimpinan dalam memberikan sanksi pada karyawan yang tidak disiplin.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Disiplin Kerja karyawan Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Gorontalo.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian diatas adalah untuk mengetahui bagaimana, penerapan disiplin kerja karyawan pada lembaga penyiaran publik televisi republik indonesia (TVRI) gorontalo.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Sebagai masukan yang berarti untuk karyawan tersebut dalam upaya peningkatan disiplin kerja karyawan.

#### **a. Manfaat teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kedisiplinan.
2. Sebagai bahan pengalaman bagi peneliti dalam mendeskripsikan pengetahuan tentang kedisiplinan.

#### **b. Manfaat praktis**

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsi pemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang baik serta perbaikan hasil kerja.
2. Sebagai bahan gambaran bagi penulis dalam melakukan penelitian



## **1.8 Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis yang relevan dengan penelitian yaitu analisis deskriptif, yakni menganalisis data dari observasi, wawancara yang diperoleh, dan kemudian dikomprasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

